

SKRIPSI



**PENGARUH SASARAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN
SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA
SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO**

***THE INFLUENCE OF TARGET PLAY ON SHOOTING SKIIL IN
SOCCER GAMES IN SMA NEGERI 2 RANTEPAO STUDENTS***

SUPARDI

1632041020

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2020



SKRIPSI

**PENGARUH SASARAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN
SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA
SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO**

*Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

SUPARDI

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP
KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK
BOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO**

JENIS PENELITIAN : EKSPERIMEN

NAMA : SUPARDI

NIM : 1632041020

JURUSAN : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA (S1)

Makassar 13 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II,

Nurliati Syamsuddin, S.Pd, M.Pd.

Nip. 19730818 200312 2 003

Dr. Sahabuddin, M.Pd.

Nip. 19760321 200801 1 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dr. Anto Sukamto, M.Pd

Nip. 196102181988031001

ABSTRAK

Sebagian siswa masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat diberikan treatment permainan target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA NEGERI 2 RANTEPAO.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen *one group pretest-posttest design* dengan perlakuan sebanyak 12 kali. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA NEGERI 2 RANTEPAO sebanyak 23 siswa. Kemampuan *shooting* diukur menggunakan instrumen Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007 : 76).

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai T Signifikanisme 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 jadi sudah ada perbedaan signifikan. Besarnya atau koefisien Uji T yaitu 0,01. Nilai rerata hasil *pretest* sebesar 82.61 sedangkan ketepatan *posttest* naik menjadi 115.56. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya ada pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Rantepao.

Kata kunci: permainan target, kemampuan shooting dalam sepakbola.

ABSTRAK

Some students still it difficult to school at the target corretly. Toovercome this, one of them can be given target game treatment. This study aims to determine the effect of target play on shooting skills in soccer games in special sports class students at SMA NEGERI 2 RANTEPAO.

This research is a type of experimental research one grup pretest-posstest design with 12 treatments. The subjects of this study were 23 students of SMA NEGERI 2 RANTEPAO. Shootingability is measured using the Bobby Charlton instrument proposed by Danny Mielke (2007 : 76).

Based on the analysis of the result of the researsch and discussion, it was found that the T value of significance was 0.01 or less that 0.05, so there was already a significant difference. The mean value of the pretest results was 82.61, while the accuracy of the posstest increased to 115.56. Thus it can be concluded that the hypothesis is accepted, meaning that there is an effect of target play on shooting skills in soccer games for special sports class students at SMA NEGERI 2 RANTEPAO.

keywords: *target play, shooting skills in football.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Yang membuat pernyataan

Nama : Supardi

Nim : 1632041020

Tanggal : 07 Oktober 2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Perubahan adalah hukum kehidupan dan mereka yang melihat masa lalu atau saat ini pasti akan kehilangan masa depan”

(John F. Kennedy)

Karya ini kupersembahkan untuk ke dua orang tua saya dan saudara-saudara saya, khususnya keluarga besar saya atas segala dukungan dan doa dan pengorbanannya yang tukus demi kebahagiaan dan kesuksesanku untuk mewujudkan cita-cita dan harapan menjadi kenyataan sebagai seorang Sarjana Olahraga. Semoga pengorbanan beliau bernilai pahala jaryiah disisi ALLAH Subhana Wata'ala Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala, Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "*Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Negeri 2 Rantepao*". Proposal ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Proposal ini terdiri dari tiga bab yaitu BAB 1 Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian. Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Nurliati Syamsuddin, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Sahabuddin.M.Pd sebagai Pembimbing II.

Penulis juga menyampaikanterimakasihkepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Ilmu KeOlahragaan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Anto Sukamto, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, Dr. Sahabuddin.M.Pd sebagai sekretaris jurusan, dan Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga, Serta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FIK UNM.
4. Dr. Nukrawi Nawir.M.Kes, AIFO selaku Dosen Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Dr. Jamaluddin M.Pd selaku Dosen Mata Kuliah Statistika.
5. Bapak PelatihSMAN 2 RANTEPAO yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian.

6. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2016, kelas A atas segala kebersamaan yang telah dibangun, ilmu yang telah diraih selama dalam proses perkuliahan baik pengalaman belajar maupun praktek olahraga bersama.
7. Pada Kesempatan ini, Penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan studi, serta Saudari Ridhatul jannah yang telah membantu dari sarana komputer, dorongan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih terdapat berbagai kelemahan. Sehingga sangat diharapkan adanya, saran dan kritikan yang konstruktif untuk menyempurnakan proposal ini.

Semoga proposal penelitian ini dapat menjadi Karya Tulis Ilmiah sehingga menjadi Skripsi yang utuh, dan dapat bermanfaat khususnya bagi guru Pendidikan Jasmani, Pelatih serta Siswa/Atlet dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal Cabang olahraga sepakbola.

Makassar, 15 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
PERNYATAAN PENGASLIAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pembatas Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A.Kajian Kemampuan Shooting Dan Model Mengajar	7
1. Pengertian Kemampuan Shooting	7
2. Model Mengajar	8
3. Teknik Shooting	8
4. Faktor Ketepatan Shooting	10
B. Hakikat Permainan Target	10
1. Pengertian Permainan Target	10
2. Cara Bermain Taget	11
3. Hubungan Permainan Shooting	12
4. Kerangka Berfikir	13
5. Hipotesis Penelitian	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Variabel Penelitian	17
C. Populasi Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Instrumen Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	24
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Tes Ketepatan Shooting	28
Tabel 4	Hipotesis	33
Tabel 5.	Daftar Peserta Penelitian	47
Tabel 6.	Program Latihan	49
Tabel 7.	Analisis Deskriptif	59
Tabel 8.	Uji Normalitas	59
Tabel 9.	Uji Homogenitas	59
Tabel 10.	Uji Hipotesis	60
Tabel 11.	Uji F	61
Tabel 12.	Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pembagian Nilai Point	19
Gambar 2.	Lapangan Pengambilan Pre tes Pos tes	21
Gambar 3.	Model Desain Permainan Sasaran Target 1	22
Gambar 4.	Desain Permainan Sasaran Target 2	23
Gambar 5.	Histrogram Pre tes	30
Gambar 6.	Histogram Pos Tes	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat dikalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sudah dikenal berpuluh puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak sampai orang dewasa bermain sepakbola.

Permainan sepakbola ini telah meramba kesemua lapisan dunia, termasuk Indonesia. Di wilayah Kabupaten Toraja Utara misalnya, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa setiap hari bermain sepakbola walau dengan cara yang sederhana dan lapangan yang tidak terstandar. Sehingga tidak heran apabila muncul pemain-pemain nasional dari Kabupaten Toraja Utara. Namun dari sekian banyaknya bibit yang ada hanya sedikit saja pemain pemain yang muncul digemerlapnya liga Indonesia. Padahal dengan fasilitas pembinaan yang baik bukan tidak mungkin nantinya Kabupaten Toraja Utara menjadi pemasok pemain-pemain terbaik.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Keterampilan dasar sepakbola ada beberapa macam, seperti *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper bola), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola).

Faktor penghambat munculnya pemain-pemain sepakbola yang berbakat tersebut salah satunya karena kurangnya pengetahuan dan kurangnya menguasai tehnik dasar sepakbola yang dibutuhkan dalam pemain sepakbola, Dalam hal ini termasuk di jenjang lembaga pendidikan formal. Hal tersebut terjadi dimungkinkan karena pihak pemerintah dan pihak sekolah khususnya yang kurang memperhatikan, menggalakkan program dibidang olahraga, dan mengadakan pembinaan olahraga sepakbola terhadap siswa.

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun dekat. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai tehnik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak gol ke gawang lawan. Kemampuan shooting tersebut

dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai tehnik secara tepat.

Kegiatan pembelajaran sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling digemari di SMA Negeri 2 Rantepao Toraja Utara. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang antusias mengikuti pembelajaran sepakbola di sekola. Untuk mendapatkan pemain yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu diidukung penguasaan keterampilan dasar salah satunya kemampuan *shooting* ke arah target secara tepat. Seperti yang telah peneliti kemukakan didepan, bahwa kemampuan *shooting* memiliki kontribusi yang besar bagi kemenangan sebuah tim. Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain, temuan peneliti dilapangan masih menjumpai sebagian siswa yang masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Berdasarkan wawancara terhadap siswa di SMA Negeri 2 Rantepao Toraja Utara, menyatakan bahwa kesulitan melakukan *shooting* dengan baik, dikarenakan sering kurang konsentrasi, perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga dalam melakukan *shooting* tidak tepat sasaran.

Berdasarkan atas pertimbangan mengenai kendala siswa dalam melakukan *shooting* ke arah target secara tepat dan pentingnya kemampuan *shooting* bagi kompetisi sepakbola, maka penting bagi peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Peneliti memiliki pandangan dan referensi yang mendukung bahwa untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan eksperimen terhadap permainan target untuk meningkatkan kemampuan *shooting* ke arah sasaran secara tepat dalam cabang

olahragaepakbola. Peneliti menemukan referensi penelitian mengenai pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting*. Hasil penelitian Cahyo Adi Priatno (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain target terhadap kemampuan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Godean Sleman. Penelitian lainnya, Yuni Satria Sumana (2015) menyatakan ada pengaruh yang signifikan model latihan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 2 Jetis Bantul.

Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti bermaksud menguji cobakan penelitian target untuk mengatasi kelemahan *shooting* ke arah target oleh siswa SMA Negeri 2 Rantepao Toraja Utara.

B. Rumusan masalah

Peneliti menyusun rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh permainan sasaran target terhadap kemampuan *shooting* ke arah target dalam permainan sepakbola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Rantepao Toraja Utara ?

C. Pembatasan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, serta adanya keterbatasan peneliti berupa waktu, biaya, tenaga, dan kemampuannya. Maka dari itu, peneliti akan mengangkat permasalahan yaitu tentang pengaruh permainan sasaran target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Rantepao Toraja Utara.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh permainan sasaran target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Rantepao Toraja Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objekpenelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat kemampuan *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan *shooting* melalui tehnik permainan target.

b. Bagi guru atau pelatih

Dapat memanfaatkan permainan target untuk melatih kemampuan *shooting* siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Kemampuan *Shooting* Dan Model Mengajar

1. Pengertian Kemampuan *Shooting* Ke Arah Target

Subagyo Irianto (2010:15) mengatakan, bahwa keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mndasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola.

Sesuai dengan pendapat di atas, Sukatamsi (2001: 21) menyatakan bahwa teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, kemudian untuk bermain, ditingkatkan menjadi keterampilan teknik bermain sepakbola yaitu penerapan tehnik dasar dalam permainan. Teknik dasar bermain sepakbola meliputi tehnik tanpa bola, seperti: lari cepat, melompa, berbelok, berputar, sedangkan tehnik dengan bola meliputi *shooting, dribbling, stopping, passing, heading, sliding tackle, throw-in, dan goal, keepeng*. Teknik-teknik dalam bermain sepakbola merupakan gerakan yang sangat kompleks. Untuk dapat menguasai semua keterampilan atau teknik dasar, seorang pemain perlu untuk berlatih secara intensif. Artono (2013) telah melakukan penelitian guna mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan shooting yang berjudul 'Pengaruh Metode Bermain Terhadap kemampuan Shooting Bola Diam Kegawang Permainan Sepak Bola.

Salah satu teknik dasar yang penting dimiliki pemain adalah keterampilan *shooting* kearah sasaran secara tepat. Hal ini karena tujuan pemain sepakbola, yaitu untuk mencetak goal ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Menendang (*shooting*) merupakan gerakan dasar yang paling dominan dalam sepakbola. Dengan menendang saja seorang sudah bisa bermain sepakbola. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan, *shooting* kegawang, dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan. Menendang bola dengan punggung kaki digunakan pada saat menendang bola kegawang (Indra gunawan, 2009:32). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* adalah keterampilan yang harus dimiliki pemain dalam permainan sepakbola karena tanpa kemampuan *shooting* tersebut, tujuan permainan sepakbola tidak akan dapat tercapai.

2. Model Mengajar

Menurut Abdul Asis Wahab (2007 : 7)" mengajar adalah komunikasi antara dua atau lebih dimana antara keduanya terdapat saling mempengaruhi melalui pemikiran mereka dan belajar sesuatu dari interaksi itu.

Sahabuddin (2007:3)" melihat pendidikan sebagai yang melibatkan dua pihak, yaitu guru dan siswa, yang didalamnya mutu pengalaman belajar ditentukan oleh watak hubungan kegiatan belajar. Mengajar hanya berguna kalau memperlancar kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain belajar untuk belajar."

3. Teknik *Shooting*

Beberapa cara yang dapat ditempuh pemain bola dalam melakukan *shooting*, dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang

dapatdibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam maupun luar. Menurut Herwin (2004 : 29-31), yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun, bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*).

Teknik punggung kaki menurut Justinus Lhaksana (2012: 34) yaitu gerak *shooting* dengan *punggung* kaki yang dilakukan dengan cara:

- a) Memampatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap gawang, bukan kaki untuk menendang.
- b) Menggunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
- c) Mengkonsentrasikan pandangan kearah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- d) Mengunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- e) Memposisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan maka kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan akan melambung tinggi.
- f) Meneruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melanjutkan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ketepatan *Shooting*

Menurut Soedjono (1985:63) menyatakan bahwa sikap pribadi pemain merupakan faktor utama yang dapat mendukung atau menunjang keberhasilan dalam menembak bola atau *shooting*. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan *shooting*, antara lain:

- a) Kekuatan otot adalah komponen yang sangat penting guna meningkatkan kondisi fisik secara keseluruhan.
- b) Sikap badan saat melakukan *shooting*, yaitu badan dibelakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap kesasaran, dan kaki sedikit ditekuk.
- c) Konsentrasi dan pandangan mata.
- d) Perkenaan atau sentuhan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola.

B. Hakikat Permainan Sasaran Target

1. Pengertian Permainan Sasaran Target

Teaching games for understanding (TGfU) is understood as problem-based approach to games teaching where the play of a game is taught to situated skill development (Hopper & Kruisselbrink, 2002: 1). Games mengajar untuk pemahaman (TGfU) dipahami sebagai pendekatan berbasis masalah

untuk pembelajaran permainan dimana bermain permainan untuk mengajarkan pengembangan skill.

Piaget & Inhelder (Sunmuga Nathan K Jeganathan, 2014:32) menyatakan bahwa model Tgfu dapat dikaitkan dengan proses kognisi yang dicetuskan oleh Piaget. Piaget berpendapat bahwa interaksi pelajar dengan lingkungan seperti dalam permainan adalah pengetahuan baru yang diperoleh yang menggantikan skema pengetahuan lama melalui proses asimilasi, akomodasi, dan ekuiliberasi. Teori konstruktivisme dapat dikaitkan dengan model Tgfu karena menggunakan beberapa ciri-ciri pengajaran seperti permainan yang dimodifikasi, penemuan terbimbing, dan menggunakan permasalahan terbimbing melalui permasalahan taktikal, yaitu “Apa yang dilakukan?” dan diikuti persolan keterampilan yaitu, “Bagaimana cara melakukannya?” (Sanmuga Nathan K. Jeganathan, 2014:33). Berkaitan dengan pembahasan mengenai Tgfu, penelitian akan menggunakan permainan target sebagai *treatment* untuk mengatasi kendala-kendala melakukan *shooting* tepat sasaran.

2. Cara Bermain Target

Dalam bermain target siswa didorong mengembangkan kesadaran taktikal dan kemampuan pembuatan keputusan manakalah ini menjadi orientasi utama dalam pengajaran. Kesadaran taktikal adalah kesadaran untuk memilih atau memutuskan apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu dalam permainan (Sanmuga Nathan K. Jeganathan, 2014:4)

Permainan target dimana permainan menggerakkan objek, terutama dengan tingkat akurasi tinggi, pada suatu target dengan pukulan sesedikit mungkin. Keterampilan dan konsep: keterampilan menembak jauh (pukulan, pelepasan, mengoper). Dalam beberapa jenis permainan target seperti halnya aktifitas yang dapat diamati menyerupai permainan target, yaitu dalam test permaianan sepakbola dalam teknik dasar *shooting* terdapat sasaran untuk dinilai.

C. Hubungan Permainan Dengan Kemampuan *Shooting*

Permainan sepakbola adalah permainan yang kemampuan dasar *shooting*, *dribbling*, *stopping*, *passing*, *heading*, *sliding tackle*, *throw-in*, dan *goal keeping* (Sukatamsi, 2001:21) Untuk mencapai kemenangan suatu tim dibutuhkan kemampuan *shooting* yang tepat sasaran. Dalam melakukan *shooting* dengan tepat sasaran bukan hal yang mudah. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang dapat mendukung kemampuan *shooting*. Salah satunya, yaitu permainan target.

Permainan target merupakan permainan yang cocok untuk siswa SMA karena permainan ini merupakan metode pembelajaran yang memunculkan unsur konsentrasi, ketenangan, dan ketepatan dalam melakukan *shooting*. Dengan demikian permainan target dapat meningkatkan kemampuan *shooting* agar tepat sasaran (Cahyo Adi Priatno, 2014:29).

Beberapa jenis permainan (termasuk di dalam permainan invasi) ada beberapa jenis aktifitas yang jika diamati akan menyerupai permainan target, misalnya dalam tes sepakbola ada sasaran yang dinilai. Pada saat ada beberapa jenis aktifitas yang jika diamati akan menyerupai permainan target,

misalnya dalam tes sepakbola ada sasaran yang dinilai. Pada saat bermain sepakbola pemain yang akan melakukan tendangan yang akan mengarahkan bola ke gawang lawan yang dinilai mempunyai kemampuan *shooting* yang tepat. Permainan target termasuk dalam klasifikasi Tgfu (*tactical games for understanding*) yang mana pemain ini memberikan kesempatan siswa untuk mengalami proses belajar dengan mengganti pengalaman mereka yang baru.

D. Kerangka Berfikir

Permainan sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan berbagai penguasaan keterampilan dasar seperti kemampuan *shooting*, *dribbling*, *stopping*, *passing*, *heading*, *sliding tackle*, *throw-in* dan *goal keeping*. Kemampuan *shooting* sangat dibutuhkan dalam sepakbola karena tujuan sepakbola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Semakin baik kemampuan pemain dalam *shooting*. Semakin dapat mendukung tercapainya tujuan permainan sepakbola. Melakukan *shooting* dengan tepat sasaran bukan hal yang mudah, karena menyangkut kontrol emosi dan penguasaan keterampilan dasar. Kondisi mental pemain turut menentukan keberhasilan dalam melakukan *shooting*. Pemain yang kurang dapat mengatur kondisi mental, tentu dapat mengalami kesulitan ketika melakukan *shooting*. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang dapat mendukung kemampuan *shooting* salah satunya, yaitu permainan target.

Permainan target adalah permainan yang cocok untuk siswa SMA karena permainan ini mudah menyenangkan, menarik, sederhana, dan tidak membosankan. Kelebihan metode bermain tersebut menjadi alasan

bagipenggunaan permainan target untuk meningkatkan ketepatan *shooting*. Hal ini tidak bisa dilepaskan pula oleh karakteristik siswa SMA yang penuh dengan ketegangan dan konflik dan konflik. Selain itu dapat diketahui ada beberapa keburukan dari karakteristik emosi siswa SMA antara lain: mudah gelisah, emosi kurang terkontrol dan takut untuk gagal. Keadaan ini dapat menyebabkan rasa tidak mampu sehingga enggan bergerak.

Secara kognitif siswa SMA memiliki beberapa kecenderungan berpikir diantaranya keyakinan bahwa dirinya termasuk perilaku menarik perhatian. Selain itu, remaja juga memiliki penghayatan dirinya bahwa dirinya unik dan tak terkalahkan. Hal ini berimplikasi bahwa remaja cenderung menganggap dirinya kebal dari bahaya, maka tidak jarang dijumpai perilaku siswa yang cenderung nekat untuk melakukan sesuatu yang diluar konteks pembelajaran.

Secara biologis, stres, pola makan, latihan, aktifitas seksual, ketegangan, dan depresi dapat mengaktifkan atau menekan sejumlah aspek dari sistem hormon. Keterkaitan antara hormon dan tingkah laku dinyatakan santrock sangat kompleks. Perilaku remaja untuk mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik akan berkaitan dengan kondisi-kondisi tersebut. Implikasi dari kondisi kognitif, emosi, dan biologis tersebut maka siswa memerlukan dorongan dari orang dewasa yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani perlu memberikan bimbingan dan pengarahan keadaan siswa disekolah baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Salah satu peran yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah memfasilitasi kegiatan belajar yang menyenangkan melalui permainan target. Dalam permainan target, sasaran/target ini sasaran bisa dimodifikasi sedemikian rupa agar siswa tidak bosan dan tetap antusias dalam melakukan latihan. Metode berlatih yang disinkronkan dengan kondisi mental siswa akan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan *shooting* tepat sasaran.

Jika siswa melakukan latihan permainan target secara maksimal, maka akan menghasilkan kemampuan *shooting* yang signifikan.

E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis bahwa ada pengaruh signifikan permainan target terhadap kemampuan *shooting*. Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1: $H_0 : \mu A1 = \mu A2$

$H_1: \mu A1 \neq \mu A2$

Keterangan :

Hipotesis 1 : H_0 : tidak ada pengaruh antara permainan target dengan kemampuan

Shooting.

H_1 : ada pengaruh antara target dengan kemampuan *shooting*.

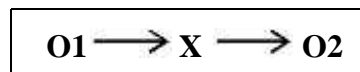
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2009:107) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Pada penelitian ini, pengaruh yang dilihat adalah pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *one-group pretest andposttest design*. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil tes sebelum perlakuan diberikan dengan hasil tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Struktur desain penelitian, sebagai berikut :



Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan

O1 : Tes sebelum perlakuan

O2 : Tes setelah perlakuan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2009:60) merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola. Definisi operasional permainan target adalah klasifikasi dari bentuk permainan dalam pendekatan TGfU. Sedangkan kemampuan *shooting* adalah keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam usaha untuk mencetak angka pada permainan sepakbola. Penelitian ini diukur dengan tes Bobby Charlton.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA N 2 Rantepao berjumlah 30 siswa yang dipilih secara random.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah tes *Shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007 : 76). Melalui tes ini akan diperoleh data yang objektif, data yang obyektif ini akan memudahkan dalam memperoleh penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan *shooting* awal sebelum *treatment* dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut yaitu siswa berbaris, siswa dipanggil untuk melakukan shooting ke gawang, diukur, dan dicatat hasilnya.

2. Memberikan *treatment* selama 12 pertemuan sejalan dengan pendapat Bempa (Yuni Satria Sumana, 2015:75) mengatakan bahwa “*for an athlete to perform adequately, at least 8-12 training lessons per micro-cycle is necessary*”. Dengan rincian berupa permainan target *Ball Tehnique Test*. Perlakuan diberikan dengan 2 desain.

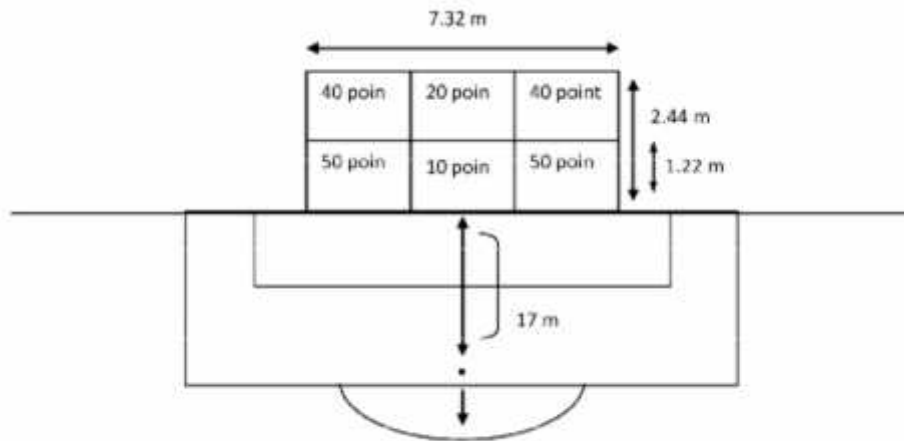
3. Melakukan *post test* untuk mengukur kemampuan *shooting* setelah *treatment* dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut yaitu siswa berbaris, siswa dipanggil untuk melakukan shooting ke gawang, diukur, dan dicatat hasilnya.

E. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik". Tes diberikan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah *treatment*.

Instrument kemampuan *Shooting* yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes *Shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007 : 76). Tes yang diberikan, yaitu dengan membagi bidang gawang menjadi enam wilayah skor. Sudut atas bernilai 40 poin, sudut bawah bernilai 50 poin. Bagian atas tengah bernilai 20 poin, bagian bawah tengah bernilai 10 poin. Seorang pemain memiliki empat bola di depan gawang. Jarak dari gawang tergantung pada kemampuan pemain pada kemampuan pemain namun hendaknya tidak lebih dekat daripada titik penalti. Pemain mempunyai waktu 15 detik untuk

menendangkeempat bola tersebut ke dalam gawang. Pelatih atau pasangan bisa mencatat skornya.



Gambar 1. Pembagian Nilai poin

Pada dasarnya test ini bersifat langsung, prosedur tes adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan dan peralatan
 - a. Gawang
 - b. Bola
 - c. Tali pembagi wilayah gawang
 - d. Lapangan
 - e. Data siswa dan alat tulis
2. Petugas tes

Petugas tes membutuhkan minimal 2 orang. Pembagian tugasnya diantaranya:

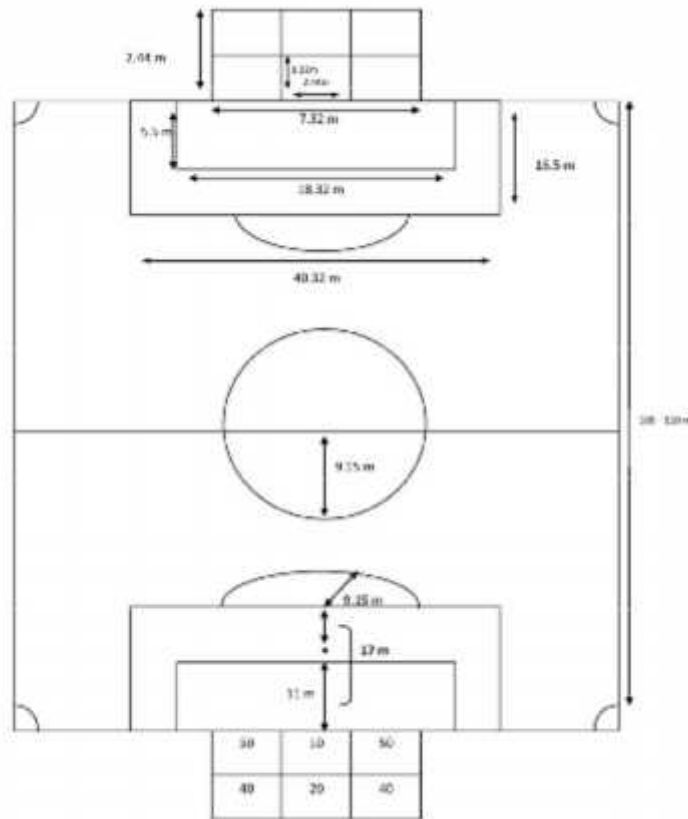
- a. Satu orang menulis hasil tes
- b. Satu orang mengawasi dan mengatur jalannya tes

3. Persiapan yang dilakukan testi

Testi diwajibkan untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum mengikuti tes dengan melaksanakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh tester/ pemberi tes.

4. Pelaksanaan Tes

- a. Seluruh testi melakukan shooting ke gawang sebanyak 4 kali kesempatan.
- b. Testi melakukan shooting mengarahkan bolanya ke gawang dengan jarak /penempatan bola diletakkan sebelum titik pinalti atau sebelum kotak pinalti dengan jarak 17 meter.
- c. Masing-masing hasil tes yang didapat kemudian dicatat di dalam lembar pencatat skor.



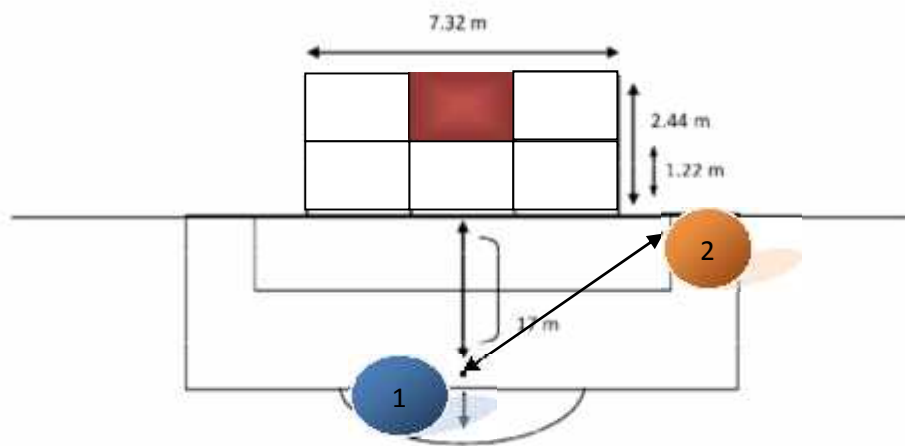
Gambar 2. Lapangan pengambilan pre-tes dan pos-tes

5. Treatment

Treatment adalah memberikan perlakuan terhadap testi setelah dilakukan tes awal/pra-treatment. *Expert Judgment* penelitian ini, yaitu Yuyun Ari Wibowo, M. Or. dan Aris Fajar Pambudi, M. Or. Desain treatment permainan target yang peneliti rencanakan.

a. *Permainan Sasaran Target 1.*

Desain untuk permainan yang pertama yaitu seperti gambar berikut ini.



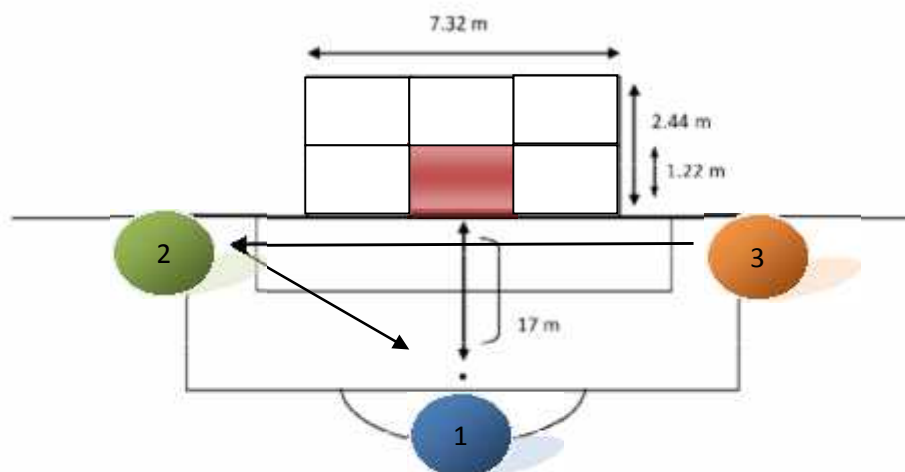
Gambar 3. Desain Permainan Sasaran Target

Petunjuk permainan yaitu sebagai berikut;

1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan dua orang. Orang pertama melakukan *shooting* sedangkan orang kedua pengumpan bola dengan tujuan mengenai target sesuai target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian.
2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan *shooting* ke arah gawang tanpa kontrol.
3. Testi melakukan 5 kali *shooting* dari jarak 17 meter.

b. *Permainan Sasaran Target 2.*

Desain untuk permainan yang pertama yaitu seperti gambar berikut ini.



Gambar 4. Desain Permainan Sasaran Target

Petunjuk permainan yaitu sebagai berikut;

1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan tiga orang. Orang ketiga mengumpan bola ke orang kedua, dan orang kedua mengumpan bola ke orang pertama. Sedangkan orang pertama melakukan *shooting* dengan tujuan mengenai target sesuai dengan target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian.
2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan *shooting* ke arah gawang tanpa kontrol.
3. Testi melakukan 5 kali *shooting* dari jarak 17 meter.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum data di analisis untuk menguji hipotesis, data harus memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Masing-masing penjelasan uji persyaratan, seperti berikut :

a. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS. Data dikatakan normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dikenakan pada hasil *pretest* atau *post test*.

$$F^*(x) = 0 \rightarrow x < 0$$

b. Uji Homogenitas

Setelah data-data dinyatakan normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian. Ini dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa sampel. Apabila hasil pengujian homogenitas tidak sama dengan keseluruhan responden penelitian (terdiri satu unsur saja, atau terdiri atas beberapa unsur), maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke pengukuran pengaruh atau hubungan atau pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap tidak merepresentasikan keseluruhan responden secara benar

menurut keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji T dari data *pre-test* dan *post-test*.

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_1 : \mu A_1 \neq \mu A_2$$

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$\text{Hipotesis 1: } H_0: \sim A_1 = \sim A_2$$

$$H_1: \sim A_1 \neq \sim A_2$$

Keterangan :

Hipotesis 1 : H_0 : tidak ada pengaruh antara permainan target dengan kemampuan *shooting*.

H_1 : ada pengaruh antara permainan target dengan kemampuan *shooting*.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hipotesis perlu untuk diuji kebenarannya. Penelitian ini memiliki dua hipotesis yaitu H_0 dan H_a . H_0 menyatakan tidak adanya pengaruh antara permainan target

dengan kemampuan *shooting*, sedangkan H_a menyatakan adanya hubungan antara variabel permainan target dengan kemampuan *shooting*. Untuk menguji pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting* digunakan uji T dengan bantuan SPSS versi 22.00.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan di SMA N 2 Rantepao, dengan melibatkan 23 siswa. Bompa (Yuni Satria Sumana, 2015:75) mengatakan bahwa “*for an athlete to perform adequately, at least 8-12 training lessons per micro-cycle is necessary*”, maka penelitian dilaksanakan selama 12 kali pertemuan di lapangan Kodim Toraja Utara yaitu pada hari Sabtu, Senin, Rabu, Jumat. Pengambilan *pre-test* atau tes awal pada tanggal 16 Maret 2020 dan *post-test* atau tes akhir pada tanggal 25 April 2020, sedangkan proses latihan dilakukan pada tanggal 16 Maret 2020 hingga tanggal 20 April 2020 sebanyak 12 kali latihan.

Berdasarkan data hasil penelitian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam tes ketepatan tendangan *shooting*. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor selisih yang besar. Skor selisih tersebut diperoleh dengan mengurangi skor *post-test* dengan skor *pre-test*. Dari 23 anak, hanya tiga anak yang tidak mengalami peningkatan ketepatan *shooting* setelah melakukan 2 kali treatment selama 12 kali pertemuan. Adapun tabel deskripsi hasil tes ketepatan *shooting* seperti berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil Tes Ketepatan Tendangan *Shooting*

No. Siswa	Pre-Test	Post-Test	Selisih
1	60	110	50
2	70	70	0
3	120	130	10
4	110	120	10
5	60	60	0
6	70	70	0
7	110	120	10
8	60	100	40
9	110	150	140
10	60	70	10
11	150	160	10
12	40	70	30
13	80	100	20
14	60	160	100
15	60	100	40
16	50	180	130
17	100	110	10
18	100	100	0
19	30	100	70
20	120	140	20
21	120	140	20
22	60	200	140
23	100	100	0
Jumlah	1900	2660	
Mean	82,61	115,65	
St.Dev	31,395	37,395	
Min	30	60	
Max	150	200	

Setelah data terkumpul dan dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis hasil penelitian dengan membandingkan skor ketepatan *shooting* pada saat *pretest* dan *posttest*. Analisis hasil ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Adapun hipotesis (H_a) penelitian ini yaitu “Ada pengaruh Signifikan Permainan Target terhadap Kemampuan *shooting* dalam permainan Sepakbola pada Siswa SMA N 2 Rantepao. sebelum data dianalisis, data harus memenuhi persyaratan analisis diantaranya itu;

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Data dikatakan normal apabila taraf signifikan lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan normal jika sebaran datanya membentuk atau mendekati kurva normal. Data *pre-test* memiliki signifikansi 0,17 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. demikian juga data *post-test*. Data *post-test* memiliki signifikansi 200 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel homogen atau tidak. Dari hasil perhitungan diperoleh $\text{pre-test} = 0,634$ berarti $0,634 > 0,05$ dan $\text{post-test} = 0,634$ berarti $0,634 > 0,05$. Angka ini menunjukkan bahwa semua data adalah homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian memenuhi syarat analisis, maka data dapat dilanjutkan ke tahap analisis untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan 2 hipotesis yaitu H_a dan H_o . H_a menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Signifikan Permainan Target terhadap Kemampuan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola

pada Siswa SMA N 2 Rantepao”, sedangkan H_0 menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Signifikan Permainan Target terhadap Kemampuan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola pada Siswa SMA N 2 Rantepao”. Untuk melakukan pembuktian terhadap H_a , maka terlebih dahulu harus diajukan H_0 . Hal ini dimaksudkan agar pembuktian hipotesis tidak terpengaruh dari pernyataan H_a .

Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh, jika H_0 ditolak ($p < 0,05$). Sedangkan, H_0 diterima jika p lebih besar dari 0,05. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa signifikansi 0,01 atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Penggunaan uji t dengan menggunakan *equal variance assumed* menunjukkan bahwa kedua varian adalah berbeda (varian *pre-test* dan *post-test* adalah berbeda). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa adanya treatment yang dilakukan dengan permainan target memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA N 2 Rantepao.

Hipotesis	Mean	T	P	A	Keterangan
Pre-test	82.61	3.902	0,001	0,005	Signifikan
Post-test	115.65				

Kriteria pengambilan keputusan

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau () = 0,05 banyaknya sampel untuk kelas eksperimen=22, diperoleh $t_{tabel} = 2,073$

H_0 di tolak apabila $-t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a di terima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* 82,61 sedangkan data *post-test* diperoleh nilai 115,65 dan $t_{hitung} = 3,902$ dengan nilai sig $=,001 > 40,613$ jadi “ **H_0 ditolak**” maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara data pre-test dan data post-test latihan target.

B. Pembahasan

Permainan target merupakan cara menyampaikan pembelajaran yang menarik untuk anak SMA. Hal ini terbukti dari hasil statistik deskriptif yang mana 18 anak dapat melakukan *shooting* ke sasaran dengan lebih baik, dibandingkan dengan hasil pre test. Lima anak lain memiliki hasil *posttest* yang tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Hal ini dapat terjadi karena emosi siswa SMA yang masih belum stabil. Pada masa remaja terjadi peningkatan kepekaan emosi. Menurut pendapat Rita Eka Izzaty (2008:135) terjadi peningkatan kepekaan emosi pada remaja ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adanya masalah-masalah di sekolah dan masalah hambatan kemauan. Masalah-masalah di sekolah salah satunya ditunjukkan dengan pertentangan mengenai aturan di sekolah. Selain itu, siswa dihadapkan pada masa bergejolak (*storm and stress period*). Singgih D. Gunarsa (2006:266-268) menyatakan bahwa pada masa ini memungkinkan siswa kadang mengalami konflik dengan orangtua, sering mengalami suasana hati yang tidak stabil dan melakukan tingkah laku yang beresiko.

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean *pre test* (82.61) lebih kecil daripada *post test* (115.56). Hal ini berarti rata-rata anak mengalami peningkatan skor *shooting* ke arah sasaran. Peningkatan ini dimungkinkan karena pendekatan yang digunakan sangat mendukung kondisi anak. Pendekatan TGfU merupakan salah satu pendekatan yang mengakomodir kebutuhan anak dalam bermain (Aris Fajar Pambudi, 2011). Hal ini membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Light (Sanmuga Nathan K. Jeganathan, 2014:31) menyatakan

bahwa pendekatan pengajaran permainan yang menggunakan menggunakan taktikal seperti model TGfU memberi peluang kepada pelajar mensintesis pengalaman lampau dengan pengalaman yang sedang berjalan merupakan proses pembelajaran permainan adalah tidak linear karena para pelajar dengan lingkungan yang tidak menentu, disandarkan pada teori konstruktivisme.

Hasil uji hipotesis menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA N 2 Rantepao. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuni Satria Sumana tahun 2015 yang menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model latihan dengan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kaki siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP 2 JetisBantul”.

Hasil penelitian ini terdapat lima siswa yang hasil *post-test* tidak terjadi peningkatan dari *pre-test*. Hal ini dikarenakan, perkembangan emosi siswa berkaitan dengan adanya ketegangan emosi yang dialami remaja. Rita Eka Izzaty (2008:135) menyatakan bahwa emosi yang tinggi pada remaja disebabkan karena remaja mendapatkan tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru. Secara biologis, remaja juga mengalami perkembangan. Santrock (2003:23) menyatakan bahwa proses perkembangan biologis merupakan perubahan- perubahan dalam hal fisik individu. Proses ini meliputi gen yang diwariskan oleh orangtua, perkembangan otak, penambahan berat badan, keterampilan motorik serta perubahan hormonal. Kadar hormon yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap emosinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *shooting* pada lima siswa yang tidak mengalami peningkatan dalam melakukan *shooting* dalam *post-test* setelah melakukan *pre-test*, yaitu kekuatan otot kaki yang tidak seimbang atau tidak kuat saat perkenaan kaki pada bola, sikap badan saat melakukan *shooting* tidak sesuai dengan teknik dasar pada umumnya namun posisi badan terlalu tegap sehingga bola dapat melambung tinggi ke atas gawang atau sasaran, konsentrasi pada siswa kurang sehingga dapat munculnya emosi yang tinggi pada siswa yang mengakibatkan terjadinya dalam melakukan *shooting* tidak tepat sasaran, dan perkenaan kaki pada bola tidak tepat dalam melakukan *shooting* secara tepat sasaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh signifikan permainan target terhadap kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA N 2 Rantepao. Berdasarkan data hasil penelitian, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam tes ketepatan tendangan *shooting*. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memiliki skor selisih yang besar. Skor selisih tersebut diperoleh dengan mengurangkan skor *post-test* dengan skor *pre-test*. Dari 23 anak, hanya tiga anak yang tidak mengalami peningkatan ketepatan *shooting* setelah melakukan 2 kali treatment selama 12 kali pertemuan.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau () = 0,05 banyaknya sampel untuk kelas eksperimen=22, diperoleh $t_{tabel} = 2,073$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* 82,61 sedangkan data *post-test* diperoleh nilai 115,65 dan $t_{hitung} = 3,902$ dengan nilai sig =,001 > 40,613 jadi “**H₀ ditolak**” maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara data *pre-test* dan data *post-test* latihan target. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa signifikan 0,00 atau $P < 0,05$ dan koefiensi pengaruh sebesar 0,01.

B. Implikasi hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi khususnya para guru pengampu kelas khusus olahraga sepakbola, diantaranya:

1. Bagi guru, sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih

keterampilan dasar sepakbola khususnya kemampuan *shooting*. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan latihan lebih intensif teknik *shooting* yang dibutuhkan oleh pemain.

2. Agar siswa dapat meningkatkan kemampuan *shooting* dan terus belajar mengembangkan skill khususnya *shooting* dalam sepakbola.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya yang mengangkat topik penelitian yang sama agar memperhatikan juga kondisi kognitif, emosi, maupun biologis sehingga data yang terkumpul lebih menyeluruh dan dapat memunculkan penelitian baru yang lebih inovatif, dan kreatif.

Peneliti menyarankan kepada guru atau pelatih pada penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan sumber referensi saat memberikan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dalam pembelajaran permainan sepakbola di dalam kelas khusus olahraga dapat terlaksana dengan baik. Guru atau pelatih sebaiknya mampu memilih materi pembelajaran atau program latihan dengan tahapan yang tepat.

Peneliti menyarankan kepada lembaga bahwa dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian berikutnya yang sejenis dapat menghasilkan penelitian yang lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian dari hasil penelitian ini dapat diadakan evaluasi serta pelatihan bersama guru, agar penelitian yang telah dibuat memberikan keuntungan terhadap lembaga dalam mengembangkan

berbagai penelitian yang dapat dipahami secara luas.

Peneliti meyarankan kepada pembaca bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi sehingga dapat memberikan gambaran mengenai cara meningkatkan kemampuan *shooting* dalam sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Asiz Wahab, 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Artono, A. (2013). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan. Universitas Tanjung Pura Pontanak.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*: Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- Cahyo Adi Priatno, (2014). Pengaruh Metode Bermain Target Terhadap Kemampuan, *Shooting* Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 1 Godean Sleman.
- Sucipto, Dkk (2000). *Sepakbola*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.
- Herwin., 2004. *Keterampilan Sepakbola Dasar*, Diktat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hopper, Tim and Darren Kruisselbrink. (2002). *Teaching Games for Understanding (TgfU): What does it look like and how does it influence student skill learning and game performance?*.
- Indra Gunawan. (2009). *Teknik Olahraga Sepakbola*. Jakarta: IPA ABONG.
- Izzaty, Rita Eka, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Panut Panuju dan Ida Umami. (2005). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sahabuddin, 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Sanmuga Nathan K. Jeganathan. (2014). *Instruksi Model Taktikal Permainan*. Batu Caves, Selangor: PTS Akademia.
- Santrock, (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Soedjono Dkk. (1985). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Subagyo Irianto. (2010). *Pedoman pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*.

Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepak Bola*. Jakarta: Univesitas Terbuka.

Yuni Satria Sumana. (2015). *PENGARUH LATIHAN PERMAINAN TARGET TERHADAP PENINGKATAN KETETAPAN TENDANGAN SHOOTING MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP 2 JETIS BANTUL*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

LAMPIRAN

**DAFTAR PESERTA
PENELITIAN**

NO	NAMA	KELAS
1	CHpRISTIANDI MARAMPA	X II MIPA 1
2	JOYNER OMEGA	X II MIPA 1
3	STEVEN M. PARINDING	X II MIPA 1
4	SANDI DARANDANG	X II MIPA 2
5	LUCKY W.T PATA	X II MIPA 1
6	JUERENIUS W.TODOLO	X I MIPA 2
7	REINHARD C. IMANUEL	X II MIPA 1
8	ARNOLD A.B SARATU	X II MIPA 1
9	CHARLIE LEMBANG	X II MIPA 2
10	REZKY D	X I MIPA 2
11	CHRISTOPER	X II MIPA 2
12	ROGIES LUTHER	XII MIPA 1
13	M. RIVALDI	XII MIPA 1
14	HIZKIA W PONGSAPAN	XII MIPA 1
15	ANDIKA M	XII MIPA 1
16	PARMA S.	XII MIPA 2
17	ANDI W HOSEA	XII MIPA 2
18	GABRIEL D. LINTIN	XII MIPA 6
19	GLORY A.	XII MIPA 6
20	REYNALDY P.	XII MIPA 2
21	STEVY D	XII MIPA 6
22	REYMONDE	XI MIPA 3
23	LOISE ARMED	XI IPS 2

PELAKSANAAN PERMAINAN TARGET

Permainan target dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat melakukan

shooting mengenai target menggunakan kaki.

Indikator : Siswa dapat melakukan *shooting* tepat sasaran/tepat target

Sarana dan Prasarana:

1. Lapangan
2. Bola
3. Papantarget
4. Peluit
5. Alat tulis

Pelaksanaan :

1. *Shooting* dilakukan sesuai dengan urutan daftar presensi peserta.
2. Peserta meletakkan bola berada pada jarak sesuai target yang telah di tentukan.
3. Saat ada aba-aba mulai maka peserta segera menembakan bola ke gawang atau target yang telah di tentukan.
4. Apabila bola tidak tepat sasaran tidak di ulang dan mendapatkan poin yang diperoleh.

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PERMAINAN

TARGET

Nama Sekolah : SMA N 2 Rantepao
Cabang Olahraga : Sepakbola
Pertemuan Ke- : 2 dan 3
Hari : Senin dan Rabu
Tanggal : 16 dan 17 maret 2020
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Latihan : *Shooting* kearah target

NO	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan : a. Berdoa b. Melakukan Apresiasi c. Melakukan Pemanasan	15menit	
2	Kegiatan Inti : a. shooting ke arah target Aturan Permainan 1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan dua orang. Orang pertama melakukan <i>shooting</i> sedangkan orang kedua pengumpan bola dengan tujuan mengenai target sesuai target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian. 2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan <i>shooting</i> ke arah gawang tanpa kontrol. 3. Testi melakukan 5 kali <i>shooting</i> dari jarak 17 meter. PENUTUP	60menit	
3	a. Melakukan shooting b. Evaluasi dan Berdoa	10 menit 5 menit	

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PERMAINAN

TARGET

Nama Sekolah : SMA N 2 Rantepao
Cabang Olahraga : Sepakbola
Pertemuan Ke- : 4 dan 5
Hari : Jumat dan Sabtu
Tanggal : 20 dan 21 maret 2020
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Latihan : *Shooting* kearah target

NO	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan : a. Berdoa b. Melakukan Apresiasi c. Melakukan Pemanasan	15menit	
2	Kegiatan Inti : a. shooting ke arah target Aturan Permainan 1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan tiga orang. Orang ketigamengumpun bola keorang kedua, dan orang kedua mengumpun bola ke orang pertama. Sedangkan orang pertama melakukan <i>shooting</i> dengan tujuan mengenai target sesuai dengan target yang sudah disiapkan yang dilakukansecara bergantian. 2. Orang kedua mengumpun bola kepada orang pertama, dan orang pertamelakukan <i>shooting</i> ke arah gawang tanpa kontrol. 3. Testi melakukan 5 kali <i>shooting</i> dari jarak 17 meter.	60menit	
3	PENUTUP a. Evaluasi b Berdoa	10 menit 5 menit	

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PERMAINAN

TARGET

Nama Sekolah : SMA N 2 Rantepao
Cabang Olahraga : Sepakbola
Pertemuan Ke- : 8 dan 9
Hari : Rabu dan Kamis
Tanggal : 1 dan 2 April 2020
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Latihan : *Shooting* kearah target

NO	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan : a. Berdoa b. Melakukan Apresiasi c. Melakukan Pemanasan	15menit	
2	Kegiatan Inti : a. shooting ke arah target Aturan Permainan 1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan dua orang. Orang pertama melakukan <i>shooting</i> sedangkan orang kedua pengumpan bola dengan tujuan mengenai target sesuai target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian. 2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan <i>shooting</i> ke arah gawang tanpa kontrol. 3. Testi melakukan 5 kali <i>shooting</i> dari jarak 17 meter.	30menit	
3	Penutup a. Evaluasi b. Berdoa	10 menit 5 menit	

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PERMAINAN

TARGET

Nama Sekolah : SMA N 2 Rantepao
Cabang Olahraga : Sepakbola
Pertemuan Ke- : 10 dan 11
Hari : Sabtu dan Minggu
Tanggal : 4 dan 5 April 2020
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Latihan : *Shooting* kearah target

NO	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan : a. Berdoa b. Melakukan Apresiasi c. Melakukan Pemanasan	15menit	
2	Kegiatan Inti : a. shooting ke arah target Aturan Permainan 1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan tiga orang. Orang ketiga mengumpan bola ke orang kedua, dan orang kedua mengumpan bola ke orang pertama. Sedangkan orang pertama melakukan <i>shooting</i> dengan tujuan mengenai target sesuai dengan target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian. 2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan <i>shooting</i> ke arah gawang tanpa kontrol. 3. Testi melakukan 5 kali <i>shooting</i> dari jarak 17 meter.	30menit	
3	Penutup a. Evaluasi b. Berdoa	10 menit 5 menit	

RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM LATIHAN PERMAINAN

TARGET

Nama Sekolah : SMA N 2 Rantepao
Cabang Olahraga : Sepakbola
Pertemuan Ke- : 12 dan 13
Hari : Rabu dan Kamis
Tanggal : 1 dan 2 April 2020
Alokasi Waktu : 90 menit
Materi Latihan : *Shooting* kearah target

NO	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan : a. Berdoa b. Melakukan Apresiasi c. Melakukan Pemanasan	15menit	
2	Kegiatan Inti : a. shooting ke arah target Aturan Permainan 1. Permainan modifikasi ini dilakukan dengan dua orang. Orang pertama melakukan <i>shooting</i> sedangkan orang kedua pengumpan bola dengan tujuan mengenai target sesuai target yang sudah disiapkan yang dilakukan secara bergantian. 2. Orang kedua mengumpan bola kepada orang pertama, dan orang pertama melakukan <i>shooting</i> ke arah gawang tanpa kontrol. 3. Testi melakukan 5 kali <i>shooting</i> dari jarak 17 meter.	30menit	



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI PALOPO, LUWU, TORAJA UTARA
SMA NEGERI 2 TORAJA UTARA
(AKREDITASI A)

Jl. Lapangan Gembira Telp. (0423) 21105, Rantepao, Web: sman2rantepao.sch.id
E-mail : sman2rantepao@yahoo.com

Nomor : 420/558-UPT SMAN,2/TORUT/DISDIK


Hal : Pemberitahuan

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Makassar

Dengan hormat,

Menanggapi surat Saudara tanggal 3 Maret 2020, Nomor 1318/UN36.3/PL/2020 tentang Penelitian Tugas Akhir maka kami sampaikan bahwa kami dengan senang hati bersedia menerima mahasiswa an, SUPARDI untuk mengadakan penelitian di SMAN 2 Toraja Utara dengan mengambil judul " PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Rantepao, 11 Maret 2020
Kepala UPT SMAN 2 Toraja Utara,

Drs. Yuhus Lamma Bangke'
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP 19650210 199403 1 011



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI PALOPO, LUWU, TORAJA UTARA
SMA NEGERI 2 TORAJA UTARA
(AKREDITASI A)

Jl. Lapangan Gembira Telp. (0423) 21105, Rantepao, Web: sman2rantepao.sch.id
E-mail : sman2rantepao@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/014-UPT SMAN.2/TORUT/DISDIK

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : **Drs. Yulius Lamma Bangke'**
NIP : 19650210 199403 1 011
Jabatan : Kepala UPT SMAN 2 Toraja Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Supardi**
NIM : 163 204 1020
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Toraja Utara dengan Judul "Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMA Negeri 2 Rantepao". Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rantepao, 25 April 2020
Kepala UPT SMAN 2 Toraja Utara,

Drs. Yulius Lamma Bangke'
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP 19650210 199403 1 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp. 872602
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar
Laman : www.unm.ac.id

SURAT TUGAS / IZIN

Nomor **1646** /UN36.3/KP/2020

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama/ NIP. :1. Nurliati Syamsuddin, S. Pd, M. Pd / 19730818 200312 2 003
2. Dr. Sahabuddin, M.Pd. / 19760321 200801 1 008

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan
Penelitian an. **SUPARDI NIM. 163 204 1020**
Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Tempat : SMA Negeri 2 Rantepao

Waktu : 14 Maret 2020 - 25 April 2020

Lain-lain : -

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.

Makassar, 12 Maret 2020

Dekan



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth.

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jalan Wijaya Kusuma Raya, No. 14, Telp. 872602
Kampus Banta-Bantaeng, Kode Pos: 90222, Makassar
Laman: www.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM

Nomor: 040 UN36.3.7/PP/2020

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, menerangkan:

Nama : SUPARDI
Nim : 1632041020

Benar bebas tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Agustus 2020

Kepala Laboratorium
Pendidikan Keperawatan Olahraga

Dr. Nurul Musfira, S.Pd, M.Pd
Nip. 19750909 200212 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. WijayaKusuma Raya No. 14 Kampus Banta-Bantaeng

Telepon : (0411) 872602 Kode Pos - 90222

Laman : www.fik.unm.ac.id Email : fik@unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN

Nomor : *24.26* /UN36.3.11/LK/20.....

Bagian Sarana Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,
menerangkan bahwa :

Nama : *SUPARDI*
NIM : *1632041020*
Jurusan/Prodi : *Pendidikan kepelatihan olahraga*
Alamat : *~~.....~~ Andi tonro 1*

Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan
dengan alat-alat Olahraga. FIK Universitas Negeri Makassar.

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untruk dipergunakan seperlunya.
Terimakasih.

Makassar, *29-Agustus* 20*20*

Bagian Sarana Pendidikan,

Wahyuddin,
NIP. 197210142005011004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. WijayaKusuma Raya No. 14 Kampus Banta-Bantaeng

Telepon : (0411) 872602 Kode Pos 90222

Laman : www.fik.unm.ac.id Email : fik@unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 240 /UN36.3.11/LK/2020

Pengadministrasi Sarana Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,
menerangkan bahwa :

Nama : SUPARDI
NIM : 163 2041 020
Jurusan/Prodi : Pendidikan kepelatihan
Alamat : Andi Tomro 1

Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman buku dan hal-hal yang
bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar.

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untruk dipergunakan seperlunya.
Terimakasih.

Makassar, 24 - Agustus 2020





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14
Kampus Banta-Bantaeng Telp. 872602 Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : 5020/UN.36.3/PL/2020
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Hal : Undangan Ujian Seminar Hasil

Kepada
Yth. : Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Pembahas
di Makassar

Dengan hormat,

Ketua Jurusan mengundang Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk mengikuti Ujian Seminar Hasil dan Perbaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga / S1 FIK UNM, atas nama :

NAMA : SUPARDI
NIM : 1632041020

Judul Skripsi :

PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO

Akan dilaksanakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Waktu : 13.30 – 15.00 Wita
Tempat : Ruang Jurusan Pendidikan Keperawatan

Ketua Pemeriksa : Dr. Anto Sukanto, M.Pd
Pembimbing I : Nurliali Syamsuddin S.Pd, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Sahabuddin, M.Pd

Pembahas I : Dr. Ahmad Rum Bismar, M.Pd
Pembahas II : dr. Nurussyariah H., M.AppSci., M.NeuroSci., Sp.N., FIPM

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara(i) di haturkan terima kasih.

Makassar, 21 September 2020





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14
Kampus Banta-Bantaeng Telp. 872602 Kode Pos 90222 Makassar

SURAT PERNYATAAN TELAH SEMINAR

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

Nama : SUPARDI
NIM : 1632041020
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Benar telah mengikuti Seminar Proposal Penelitian dengan SK Nomor: 702/UN.36.3.5/TU/2020 tertanggal 7 Pebruari 2020 yang dilakukan pada hari Kamis, tanggal 13 Pebruari 2020.

Pembimbing : 1. Nurliati Syamsuddin, S.Pd.,M.Pd
2. Dr. Sahabuddin, M.Pd

Pembahas : 1. Dr. Ahmad Rum Bismar, M.Pd
2. dr. Nurussyariah H., M.AppSci.,M.NeuroSci.,Sp.N.,FIPM

Judul : PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dijadikan dasar menerbitkan SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR.

Makassar, 26 Pebruari 2020

an. Ketua Jurusan
Sekretaris Jurusan
Pendidikan Keperawatan Olahraga


Dr. Sahabuddin, M.Pd
NIP. 197608212008011008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp. 872602

Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Laman : www.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor *1208*/UN36.3.4/PP/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

Nama : SUPARDI
NIM : 163 204 1020
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Kamis, 13 Februari 2020

Pembimbing
1. Nurliati Syamsuddin, S. Pd, M. Pd
2. Dr. Sahabuddin, M.Pd.

Pembahas
1. Dr. Ahmad Rum Bismar, M. Pd
2. dr. Nurussyariah S.Ked, M. APP, Sci., M.NeuroSci.,Sp.N.,FIPM

Dengan Judul Penelitian :

**"PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Februari 2020

Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan
Olahraga,



[Signature]
Dr. Arto Sakanto, M. Pd
NIP.19610218 1988031 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp. 872602

Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Laman : www.unm.ac.id

Nomor : 1240/UN36.3/PP/2020
Lamp : -
Hal : **Pembimbingan Skripsi**

2 Maret 2020

Kepada Yth,

1. Nurliati Syamsuddin, S. Pd, M. Pd
2. Dr. Sahabuddin, M.Pd.

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar
Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

Nama : SUPARDI
NIM : 163 204 1020
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah:

**"PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO"**

Penunjukan ini berlaku tanggal 2 Maret 2020 s/d 2 Juni 2020
Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK UNM
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp. 872602
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Laman : www.unm.ac.id

Nomor : **1318/UN36.3/PL/2020**
Lamp. : 1 (satu) Eks.
Hal : Penelitian Tugas Akhir

3 Maret 2020

Yang Terhormat

Kepala SMA Negeri 2 Rantepao
Jl. Gembira, Rantepao, Rantepasale
Toraja Utara - Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

SUPARDI – NIM : 163 204 1020

Untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul **"PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA SMA NEGERI 2 RANTEPAO"**

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 3 Maret 2020 s/d 3 Juni 2020, yang dibimbing oleh Nurliati Syamsuddin, S. Pd, M. Pd (Pembimbing I) Dr. Sahabuddin, M.Pd. (Pembimbing II)

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip

LEMBAR PENCATAT SKOR PRE-TEST

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 RANTEPAO
 CABANG OLAHRAGA : SEPAK BOLA
 MATERI TES : SHOOTING KEARAH GAWANG

NO	NAMA	KESEMPATAN KE				TOTAL
		1	2	3	4	
1	Christiandi Marampa (XII MIPA 1)	-	50	-	10	60
2	Jayner Omega R (XII MIPA 1)	10	50	10	-	70
3	Steven M. Parnding (XII MIPA 1)	50	10	50	10	120
4	Ka Sandi Darandang (XII MIPA 2)	-	20	40	50	110
5	Lucky W.T. Pata (XII MIPA 1)	40	-	10	10	60
6	Juvenius W. Toloio (XI MIPA 2)	-	-	20	50	70
7	Remhard C. Mapuel (XII MIPA 1)	10	50	-	50	110
8	Arnold A.R. Saratu (XII MIPA 1)	-	10	50	-	60
9	Charlie Lembang (XII MIPA 2)	20	40	-	50	110
10	Rezky D (XI MIPA 2)	50	-	-	10	60
11	Christopher R.S (XII MIPA 2)	60	50	40	10	150
12	Rogier Luther (XII MIPA 1)	-	10	20	10	40
13	M. Rivaldi (XII MIPA 1)	10	10	10	50	80
14	Hizki w. Pongsapan (XII MIPA 1)	-	50	10	-	60
15	Andika M (XII MIPA 2)	10	50	-	-	60
16	Parma S. (XII MIPA 2)	40	10	-	10	50
17	Andi w. Iosep (XII MIPA 2)	50	-	50	-	100
18	Gabriel D Lintin (XII MIPA 6)	-	10	50	40	100
19	Glory A. (XII MIPA 6)	-	10	10	10	30
20	Deviatdy P (XII MIPA 2)	50	10	10	50	120
21	Stevy D (XII MIPA 6)	10	50	10	50	120
22	Raymonde (XI MIPA 3)	50	-	10	-	60
23	Laise Armad (XI IPS 2)	50	-	50	-	100

LEMBAR PENCATAT SKOR POST-TES

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 RANTEPAO
 CABANG OLAHRAGA : SEPAK BOLA
 MATERI TES : SHOOTING KEARAH GAWANG

NO	NAMA	KESEMPATAN KE				TOTAL
		1	2	3	4	
1	Christiandi Marampa (xii MIPA1)	40	20	-	50	110
2	Jouner Omega R (xii MIPA 1)	50	10	10	-	70
3	Steven M. Parinding (xii-MIPA1)	50	40	40	40	130
4	Saudi Darandang (xii MIPA 2)	-	20	50	50	120
5	Lucky w.t. Pata (xii MIPA 1)	40	20	-	20	60
6	Juirenius w. Todolo (xi MIPA 2)	10	10	10	40	70
7	Reinhard C. Immanuel (xii MIPA 1)	20	50	50	-	120
8	Arnold A.B. Saratu (xii MIPA 1)	50	-	-	50	100
9	charlie Lembang (xii MIPA 2)	10	40	40	20	110
10	Rezky D (xi MIPA 2)	-	50	20	-	70
11	christoper P.s (xii MIPA 2)	40	20	50	50	160
12	Rogies Luther (xii MIPA 1)	50	-	20	-	70
13	M. Rivaldi (xii MIPA 1)	20	40	-	40	100
14	Wizkia w. PongSapan (xii MIPA 1)	50	50	50	10	160
15	Andika M (xii MIPA 2)	20	20	40	20	100
16	Parma S. (xii MIPA 2)	50	40	50	40	180
17	Audi w. fbsea (xii. MIPA 2)	10	-	50	50	110
18	Gabriel D. Untin (xii. MIPA 6)	10	40	-	40	100
19	Glory A. (xii. MIPA 6)	-	50	50	-	100
20	Reynaldy P. (xii. MIPA 2)	40	40	40	20	140
21	Stevy D (xii. MIPA 6)	50	-	40	50	140
22	Raymonde C (xi. MIPA 3)	50	50	50	50	200
23	Loise Armod (xi. IPS 2)	10	-	40	50	100



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan A.P. Pettarani, Makassar, 0411-869834-869854-860468, FAX. 861377
Laman : perpustakaan.unm.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO:2824 / UN.16 / TU/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : SUPARDI
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM : 1622041020
Fakultas/Jurusan : FIK ... PENDIDIKAN KEPERAWATAN
Alamat : ANDI TORO 1

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Agustus 2020

Prof. Oslan Jumadi, S.Si, M.Phil., Ph.D
NIP. 19701016 199702 1 001



*) Berlaku 2(dua) bulan sejak tanggal dikeluarkannya

Lampiran 1. Hasil analisis data.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
pre tes	23	30	150	82.61	31.220	974.704
pos tes	23	60	200	115.65	37.395	1398.419
Valid N (listwise)	23					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre tes	pos tes
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.61	115.65
	Std. Deviation	31.220	37.395
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.140
	Positive	.200	.140
	Negative	-.146	-.120
Test Statistic		.200	.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

pre tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.230	1	44	.634

ANOVA

pre tes

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12556.522	1	12556.522	10.582	.002
Within Groups	52208.696	44	1186.561		
Total	64765.217	45			

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes	82.61	23	31.220	6.510
postes	115.65	23	37.395	7.797

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes&postes	23	.310	.150

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretes - postes	-33.043	40.613	8.468	-50.606	-15.481	-3.902	22	.001

Lampiran 2. Uji F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.18	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 3. Uji T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500

Lampiran 4. dokumentasi penelitian.











Lampiran 5. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



SUPARDI, lahir di desa sanrobone kabupaten takalar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 24 Me 1996. Penulis lahir dari pasangan Bakir Dg Ngasa dan Farida Dg Ngasih dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yakni Winda Swari dan Maulana Wulan Dari. Pada Tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar MADRASAH IBTIDAYYAH dan lulus pada tahun 2010 dan melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP N 1 Rantepao dan lulus pada tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA N 2 Rantepao dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis di terima menjadi mahasiswa Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar melalui jalur SBMPTN. Pada bulan September 2016, 9 sampai Desember 2019 mengikuti Kuliah Kerja Nyata(KKN) di Desa Tubo Sendana, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.